

DAMPAK PENDAMPINGAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* (CSR) PT. ASTRA INTERNASIONAL PADA PEMBANGUNAN DESA WISATA KOTA TUA JAMBLANG KABUPATEN CIREBON

Impact of Corporate Social Responsibility (CSR) Assistance PT. Astra Internasional on the Development of the Tourism Village of the Old City of Jamblang, Cirebon Regency

Ana Melani^{1)*}, Tommi Hidayat²⁾, Nurul Chamidah³⁾

¹⁾ Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Singaperbangsa Karawang, Jl. HS. Ronggo Waluyo, Puseurjaya, Kecamatan Telukjambe, Timur, Kabupaten Karawang, Jawa Barat 41361.

²⁾ Penyuluhan dan Komunikasi Pembangunan/Sekolah Pascasarjana/ Universitas Gadjah Mada.

³⁾ Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Cirebon.

* Email: ana.melani@faperta.unsika.ac.id

Diterima: 30 Juli 2022 | Direvisi: 20 Agustus 2022 | Disetujui: 25 September 2022

ABSTRACT

Jamblang Village is a village located in Cirebon Regency. Jamblang Village in 2022 is included in the 300 villages that will receive the Indonesian Tourism Village Award (ADWI 2022) from the Ministry of Tourism and Creative Economy or the Tourism and Creative Economy Agency (Kemenparekraf or Baparekraf). Jamblang Village has only received an empowerment assistance program towards tourism villages in the last two years but has been able to show the development of the fostered results, namely an increasingly diverse network of cooperation to strengthen the tourism village work program, obtain funding within three years of mentoring, as well as the increasing number of people joining the program. active pokdarwis members. The research method is qualitative. Collecting data through interviews, discussion forums, and observations. Data analyze by using SROI. The results of the study found that the impact of mentoring and empowerment in Jamblang Village through SROI analysis was that there were three impacts. Social impact, environmental impact, economic impact. The social impact in the form of enthusiasm and commitment of the community who are members of the tourism awareness group increases in realizing the agreed work program. The environmental impact is by decorating the tourist environment with historical insight into Jamblang Village. The economic impact of tourism-aware groups getting free photography training and khas Pecinan cakes is starting to be in demand again.

Keywords: *Impact Analysis, Empowerment, SROI*

ABSTRAK

Desa Jamblang merupakan desa yang berada di Kabupaten Cirebon. Desa Jamblang pada tahun 2022 termasuk kedalam 300 desa penerima Anugerah Desa Wisata Indonesia (ADWI 2022) oleh Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif atau Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Kemenparekraf atau Baparekraf). Desa Jamblang baru mendapatkan program pendampingan pemberdayaan menuju desa wisata dalam dua tahun terakhir tetapi telah mampu menunjukkan perkembangan hasil binaan yakni jaringan kerjasama yang makin beragam dengan tujuan menguatkan program kerja desa wisata, mendapatkan pendanaan dalam tiga tahun pendampingan, serta semakin bertambahnya jumlah masyarakat yang bergabung menjadi anggota pokdarwis aktif. Tujuan penelitian untuk mengetahui dampak setelah pendampingan pemberdayaan desa melalui program CSR PT Astra Internasional terhadap masyarakat Desa Jamblang Kabupaten Cirebon. Metode penelitian yakni metode kualitatif. Pengambilan data

melalui wawancara, forum diskusi dan observasi. Analisis data melalui analisis SROI. Hasil penelitian yakni, adanya pendampingan dan pemberdayaan di Desa Jamblang terdapat tiga dampak, yaitu dampak sosial, dampak lingkungan, dampak ekonomi. Dampak sosial berupa antusiasme dan komitmen masyarakat yang tergabung dalam kelompok sadar wisata meningkat dalam merealisasikan program kerja yang disepakati. Dampak lingkungan yakni dengan melakukan dekorasi lingkungan wisata bermuatan wawasan sejarah Desa Jamblang. Dampak ekonomi kelompok sadar wisata mendapatkan pelatihan fotografi secara gratis dan kue tradisional khas Pecinan dan nasi langgi kembali diminati.

Kata Kunci: Analisis Dampak, Pemberdayaan, SROI

PENDAHULUAN

Subsistem hilir agribisnis merupakan subsistem pengolahan dan pemasaran (tata niaga) produk-produk pertanian dan olahannya. Dalam subsistem ini terdapat suatu mata rantai atau rangkaian kegiatan mulaidari pengumpulan produk usaha tani, pengolahan, penyimpanan hingga distribusi produk pertanian hingga konsumen.

Upaya peningkatan ekonomi di pedesaan salah satunya dilakukan melalui sektor pertanian. Masyarakat petani biasanya ialah masyarakat yang sering bekerjasama terutama dalam kegiatan bertanam. Masyarakat yang saling percaya akan lebih baik dalam inovasi organisasi karena kepercayaan yang tinggi memungkinkan munculnya rentang hubungan sosial yang kuat (Soepardi, 2014). Sehingga memanfaatkan budaya bekerjasama yang telah mapan pada masyarakat desa merupakan sebuah langkah pemanfaatan sumberdaya yang tepat.

Masyarakat di Desa Jambang terdiri dari berbagai profesi seperti pedagang, penyedia jasa angkutan atau kebutuhan jasa lainnya, pekerja pada perusahaan swasta dan wirausaha Gedung wallet juga petani. Masyarakat dengan profesi petani banyak yang masih menanam padi sebagai upaya pemenuhan konsumsi juga sebagai usaha untuk memenuhi kebutuhan ekonominya.

Adapun usaha sampingan yang juga dihasilkan oleh masyarakat d Desa

Jamblang berupa kue khas pecinan yang berbahan dasar tepung beras. Berdasarkan hasil usaha sampingan tersebut menunjukkan adanya aktivitas pada sub sektor agribisnis hilir yang turut berjalan dengan adanya kegiatan wisata yang didampingi oleh PT. Astra Internasional. Produk yang dihasilkan pada sub sektor agribisnis hilir tersebut juga dipasarkan pada kegiatan warga, kegiatan pokdarwis dan saat ada kegiatan budaya yang mendatangkan wisatawan.

Salah satu strategi yang dikembangkan perusahaan untuk mengimplementasikan program tanggung jawab sosial perusahaan yakni dengan merancang sebuah program pendampingan dalam pemberdayaan masyarakat dan menggali serta memanfaatkan ekonomi dan potensi setempat bersama mitra juga masyarakat (Melani, 2022).

Bentuk program sosial juga dimaknai sebagai investasi sosial. Investasi social dari perusahaan diharapkan dapat menghasilkan keuntungan pada masa depan dalam bentuk nilai ekonomi atau nilai sosial bagi masyarakat. Kegiatan investasi sosial selain membawa keuntungan bagi perusahaan juga diharapkan berdampak membantu para pemangku kepentingan lainnya seperti pemerintah dan komunitas atau masyarakat.

Tanggung jawab perusahaan untuk kepentingan umum dapat diwujudkan melalui program *Corporate Social*

Responsibility (CSR). Program CSR merupakan bentuk investasi perusahaan dalam pertumbuhan dan keberlanjutan perusahaan itu sendiri. Praktik CSR di Indonesia semakin menguat terutama setelah diberlakukan UU No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (PT) pasal 1 point 3 yang menyebutkan bahwa PT yang menjalankan usaha di bidang dan/atau bersangkutan dengan sumber daya alam wajib menjalankan tanggung jawab sosial dan lingkungan (Pemerintah RI, 2007)

Definisi *Corporate Social Responsibility* adalah suatu tindakan atau konsep yang dilakukan oleh perusahaan yang menyesuaikan kemampuan perusahaan tersebut sebagai bentuk tanggung jawab mereka terhadap sosial atau lingkungan sekitar dimana perusahaan itu berada. *Corporate Social Responsibility* merupakan proses penting dalam pengelolaan biaya dan keuntungan kegiatan bisnis dengan *stakeholders* yang terlibat yakni pekerja, mitra dan penanaman modal serta pihak lainnya seperti kelembagaan pengaturan umum, anggota-anggota masyarakat, kelompok masyarakat sipil dan perusahaan lain. Keterlibatan ini memiliki konsep yang luas, tidak hanya sebagai pemberian dana saja, tidak bersifat statis dan pasif, akan tetapi menjadi hak dan kewajiban yang dimiliki bersama antar *stakeholders*. (Aini, 2015). Salah satu *stakeholders* yang terlibat dalam pendampingan dan pemberdayaan masyarakat Desa Jamblang adalah Grow Up Institut dan Lintang Nuswantara.

Wisata Kota Tua Jamblang Kabupaten Cirebon merupakan bentuk penerapan CSR melalui program Desa Sejahtera Astra (DSA) yang dilakukan oleh PT. Astra Internasional. Salah satu yang menjadi fokus utama adalah dampak pendampingan yang semakin terarah dan

sejalan dengan tujuan pemberdayaan masyarakat yang ada disekitar Perusahaan.

Desa Jamblang berada di wilayah Kecamatan Jamblang Kabupaten Cirebon. Jamblang telah ada semenjak abad ke 12 masehi sebelum Nagara Cirebon berdiri. Hal ini terbukti dengan beberapa peninggalan sejarah atas dari kedatangan Laksamana Cheng-Ho yang singgah di Pelabuhan Muara Jati Cirebon lalu menyusuri sungai Jamblang guna mendapatkan bahan baku pohon jati untuk memperbaiki kapal-kapal mereka. Pada masa pemerintahan Sunan Gunung Jati sekitar abad ke 14 masehi Jamblang menjadi pusat pertahanan bagaian barat Cirebon. Selain itu Jamblang telah menjadi pusat perekonomian dan penyebaran agama Islam (Jadesta, 2022).

Pada tahun 2022 Desa Jamblang termasuk kedalam 300 desa penerima Anugerah Desa Wisata Indonesia (ADWI 2022) oleh Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif atau Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Kemenparekraf atau Baparekraf). Prestasi tersebut salah satu indikator sebagai pendorong berkembangnya desa wisata menjadi desa wisata berkelanjutan. Keterlibatan berbagai aktor seperti pemerintah serta pihak swasta melalui program CSR menjadi stimulus untuk mempercepat pertumbuhan wisata desa.

Menurut (Chamidah et al., 2020), untuk dapat mewujudkan program menuju desa wisata pemerintah memiliki peran penting *“To realize the idea of tourism, the government, as an actor who holds a central role, is expected to embrace various other pentahelix elements to bring the concept of tourism into reality”* guna merealisasikan ide membentuk desa wisata maka masyarakat setempat harus

merangkul berbagai *stakeholders* yang dibutuhkan.

Kerjasama yang dilakukan berbagai pihak dalam melakukan pendampingan dan pemberdayaan bagi masyarakat Desa Jamblang sangat berperan penting membantu realisasi konsep desa wisata. Usaha secara konsisten, terstruktur dan tekun dilakukan selama empat tahun terakhir yakni 2019 hingga 2022 dan direncanakan akan tetap didampingi hingga beberapa tahun berikutnya.

Melalui pendampingan dari para *stakeholders*, pemerintah Desa Jamblang berupaya menjadikan desanya sebagai desa wisata guna akselerasi pemberdayaan masyarakat, ekonomi, sosial dan budaya untuk kembali hidup. Aktivitas yang telah dilakukan sepanjang empat tahun terakhir secara intensif adalah pendampingan menuju desa wisata. Kondisi masyarakat dan lingkungan pun tentu telah terjadi perubahan yang positif yakni diantaranya peningkatan kesadaran sosial yang terjadi dimasyarakat dalam bentuk kelompok sadar wisata serta berbagai program kerjanya. Kegiatan-kegiatan tersebut tentu bergerak pada dampak lainnya baik dampak perubahan pada lingkungan dan peningkatan secara ekonomi yang dirasakan secara bertahap oleh berbagai komunitas maupun usaha yang ada di masyarakat.

Dalam implementasinya, dinamika yang terjadi di lapangan tentu dapat menjadi data yang unik untuk digali. Proses penggalian informasi-informasi perihal potensi, sejarah dan ekonomi setempat kemudian menjadi data. Data yang diperoleh disinergikan serta diinterpretasikan sebagai sebuah data pemetaan untuk dijadikan acuan dalam perancangan program pendampingan desa menuju proses perubahan sosial.

Perencanaan perubahan sosial dirancang oleh pihak-pihak yang ingin melakukan perubahan sosial di dalam masyarakat. Pihak-pihak yang ingin melakukan perubahan tersebut dinamakan dengan *agent of change* (agen perubahan), mereka ialah sekelompok orang yang telah mendapatkan kepercayaan dari masyarakat untuk memimpin masyarakat dalam mengubah sistem sosial atau mewujudkan perubahan sosial (Hasbullah et al., 2022).

Berbagai penelitian yang berhubungan dengan penerapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dengan menggunakan analisis SROI memiliki dampak pada daerah penerima program tersebut. Penelitian berjudul *Social Return on Investment* (SROI) Program “Sentra Industri Bukit Asam” (Siba) Batik Kujur Village Tanjung Enim oleh Meilanny Budiarti Santoso dan kawan-kawan yang menggali perihal program Sentra Industri Bukit Asam (SIBA) Batik Kujur yang diinisiasi dengan berbasis pada budaya (sejarah) telah menghasilkan nilai ekonomi dan bisnis bagi masyarakat penerima program. Setiap investasi yang dilakukan oleh PTBA ditinjau dari sisi sosial dan ekonomi, maka program Sentra Industri Bukit Asam (SIBA) Batik Kujur dapat dikatakan layak dan berhasil membawa masyarakat lebih mengelola potensinya dan tidak terus menerus menuntut bantuan perusahaan (Santoso et al., 2020).

Juga dalam penelitian yang dilakukan oleh Oky Wijaya dan kawan-kawan dengan judul Dampak Investasi Sosial Pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap Pengembangan Agribisnis Jamur dengan Pendekatan *Social Return on Investment* (SROI). Hasil penelitian mengungkapkan bahwa program budidaya jamur di Desa Gamol masih dalam upaya

evaluasi untuk menggali data dan bahan komunikasi dalam kegiatan pemberdayaan yang masih dilanjutkan hingga aspek sosial dan aspek ekonomi dapat terangkat melalui adanya aktivitas pemberdayaan (Wijaya et al., 2021).

Perbedaan penelitian yang dilakukan ini dengan penelitian sebelumnya ialah program pendampingan lebih mengarah pada subjek sejarah dan budaya. Sejarah dan budaya kejayaan daerah setempat pada masa lampau -digali dan dijadikan sebagai potensi pijakan menuju desa wisata berkelanjutan, melalui penggalian sejarah Desa Jamblang yang dahulu merupakan kota perniagaan yang cukup maju akan menambah warna wisata sejarah di Kabupaten Cirebon.

Berdasarkan paparan di atas, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis dampak pendampingan pemberdayaan masyarakat desa menuju Desa Wisata Kota Tua Jamblang melalui program CSR PT Astra Internasional. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak pendampingan pemberdayaan desa melalui program CSR PT Astra Internasional terhadap masyarakat Desa Jamblang Kabupaten Cirebon. Manfaat dari penelitian ini dapat digunakan sebagai data penguat untuk tindak lanjut pendampingan pembangunan desa pada lokasi setempat.

Pentingnya pemetaan hasil pendampingan akan sangat berguna baik bagi pemerintah desa setempat, komunitas dan pelaku bisnis yang telah melakukan investasi secara materil maupun tenaga, waktu dan fikiran untuk melakukan tindak lanjut dampingan.

METODE PENELITIAN

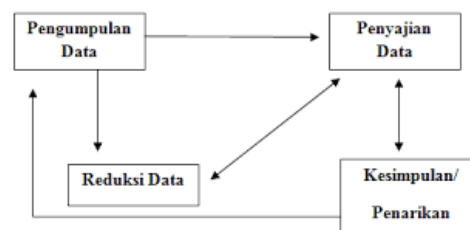
Metode penelitian ini adalah metode kualitatif. Metode kualitatif digunakan untuk menggali dampak sosial yang terjadi

di Desa Jamblang setelah dilakukan pendampingan melalui dana CSR PT. Astra Internasional. Pengambilan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan penyebaran angket.

Social Return on Investment (SROI) ialah suatu teknik untuk mengukur dampak atau manfaat dari program (Astuti, 2020). Dalam hal ini digunakan untuk menganalisis dampak pendampingan pemberdayaan masyarakat desa menuju Desa Wisata Kota Tua Jamblang melalui dana *Corporate social responsible (CSR)* PT. Astra Internasional. Lokasi penelitian ialah Desa Jamblang Kecamatan Jamblang Kabupaten Cirebon.

Penelitian dilakukan selama dua bulan pada 03 Maret 2022 hingga 28 April 2022 dengan jumlah responden sebanyak 40 orang, terdiri dari lima pemangku kepentingan atau disebut penta helix pembangunan: bisnis, akademisi, media, pemerintah, komunitas (Yunas, 2019).

Pengolahan data menggunakan teknik triangulasi data dengan skema berikut :



Gambar 1. Analisis data kualitatif model Miles dan Huberman

Sumber : Abdussamad, 2021

Kemudian akan diperoleh perhitungan SROI dengan menggunakan rumus berikut :

Tabel 1. Rumus penghitungan SROI

$$SROI\ Ratio = \frac{Present\ Value}{Value\ of\ Input}$$

Sumber : Wijaya et al., 2021

Present value of benefits ialah nilai saat ini atas dampak sosial yang dihasilkan diukur dengan satuan uang. Sedangkan *Value of investments* yakni nilai seluruh investasi dana yang dikeluarkan untuk melaksanakan program (Matoati, 2021).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dampak pendampingan program Desa Sejahtera Astra bersama Grow Up Institut dan Lintang Nuswantara di Desa Jamblang dilakukan secara intensif pada tahun 2019 dan adanya bantuan dana oleh PT. Astra Internasional sebesar Rp.60.000.000,- pada tahun 2020 melalui analisis SROI (*Social Return on Investment*) dapat diklasifikasikan dalam tiga dampak yakni dampak sosial, dampak ekonomi dan dampak lingkungan.

A. Dampak Sosial Desa Wisata Kota Tua Jamblang

Dampak sosial yang dirasakan oleh warga Desa Jamblang adalah mulai terbentuk kelompok sadar wisata yang kegiatannya bukan hanya aktif dilakukan oleh orang dewasa dengan rentang usia 30 tahun – 63 tahun, tetapi juga komunitas yang beranggotakan usia remaja dengan rentang usia 13 tahun – 29 tahun. Sehingga didapati data pertambahan jumlah anggota kelompok sadar wisata dari tahun 2018 hingga tahun 2022 yakni :

Tabel 2. Jumlah anggota Pokdarwis Jamblang

Tahun	Kelompok Remaja	Kelompok Dewasa
2018	-	7
2019	-	8
2020	13	17
2021	16	20
2022	38	29

Sumber : Olah data peneliti, 2022

Peningkatan anggota dipengaruhi oleh masifnya pertemuan dan ruang diskusi yang diberikan dalam upaya menuju Desa Wisata Kota Tua Jamblang. Dampak sosial lainnya yang dirasakan oleh masyarakat Desa Jamblang yakni masifnya pertemuan kelompok, sehingga warga yang memiliki gagasan dan opini untuk kemajuan Desa Jamblang mendapatkan ruang untuk menyuarakan gagasannya. Pertemuan diadakan di depan Vihara Dharma Rakhita khususnya dekat bangunan yang biasanya difungsikan sebagai lapangan volley. Dimana dalam sejarah Kota Tua Jamblang titik kumpul tersebut adalah taman yang dahulu ramai sebagai tempat rekreasi dan tempat bermain anak-anak.

Sinergi antara masyarakat dan pemerintah kabupaten dalam membangun desa wisata Kota Tua Jamblang juga bergerak lebih massif, bantuan dana serta dukungan beberapa program yang mengintervensi untuk percepatan pembangunan desa wisata dalam kurun waktu tiga tahun terakhir yakni 2020 hingga 2022 telah banyak dilakukan. Apabila terdapat fasilitator serta stakeholders yang tidak berkerja sama dengan baik, juga tidak mengetahui perihal peran, tugas dan fungsi keterlibatannya dalam program maka akan mengakibatkan kegagalan tujuan peningkatan, pengembangan, dan kegagalan menuju kesejahteraan masyarakat binaan (Yusrafitri, 2021).

Grow up institute (GUI) merupakan salah satu lembaga NGO (*Non Governmental Organization*) yang tengah aktif menjadi tenaga fasilitator pendamping pemberdayaan di Desa Jamblang, melalui jaringan yang dihubungkan oleh GUI, masyarakat Desa Jamblang menjadi antusias dalam menyambut kemitraan serta program-program pemerintah yang ditawarkan serta sejalan akan visi misi desa

untuk menjadi desa wisata. Aktifitas berjejaring tersebut dapat dilihat pada beberapa sajian data gambar dimana Dinas Pariwisata dan masyarakat berinteraksi di lokasi wisata Desa Jamblang.



Gambar 2. Pokdarwis Desa Jamblang menerima Kunjungan Dinas Pariwisata Kab. Cirebon, 2020
Sumber : Pokdarwis Desa Jamblang



Gambar 3. Pokdarwis Desa Jamblang menerima Kunjungan TNI, civitas akademika Sekolah Tinggi Teknologi Cirebon 2020.
Sumber : Pokdarwis Desa Jamblang

Masyarakat Desa Jamblang yang multikultural sangat terbuka menerima keragaman budaya yang ada di daerah setempat maupun keragaman orang-orang yang datang berkunjung ke Desa Jamblang dengan berbagai tujuan seperti untuk penelitian, berwisata, singgah bagi para pesepeda ontel atau untuk membeli oleh-oleh yang tersedia pada pasar di Desa Jamblang.

SROI tidak hanya sekedar berbicara mengenai nilai uang, melainkan juga

mengukur nilai yang lebih luas yang meliputi nilai ekonomi, sosial dan lingkungan (Matoati, 2021). Begitu pula yang terjadi di Desa Jamblang, perubahan dari adanya bantuan dana dan pendampingan pemberdayaan dalam merealisasikan konsep desa wisata menyebabkan banyak perubahan sosial yang terjadi seperti komitmen, antusiasme masyarakat mendukung dan berkontribusi untuk merealisasikan program kerja yang telah dirapatkan dan disusun bersama.

B. Dampak Lingkungan Desa Wisata Kota Tua Jamblang

Mural lukisan sejarah mengenai Kota Tua Jamblang ialah lukisan hasil kerjasama antara Universitas Maranatha Bandung, Grow Up Institut, kelompok sadar wisata Desa Jamblang dan Pemerintah Desa Jamblang untuk mengkonservasi kembali sejarah yang dulu terjadi di Desa Jamblang. Lukisan yang digambar yakni hasil kurasi berbagai pihak yang sebelumnya telah mendapatkan narasi tentang sejarah Desa Jamblang dengan tujuan pembuatan murak yakni untuk penguatan wisata budaya.



Gambar 4. Pimpinan Grow up Institut melihat mural Desa Jamblang
Sumber : Pokdarwis Desa Jamblang

Penataan rute menuju sentral lokasi wisata dilakukan secara partisipatif oleh

seluruh anggota dan pengurus kelompok sadar wisata di Desa Jamblang. akses menuju central wisata kota tua jamblang di narasikan memiliki konsep dengan menampilkan lukisan-lukisan sejarah pada dinding sekitar jalan.

Konsep dengan adanya lukisan sejarah pada dinding sekitar rute menuju titik central wisata sengaja diusung oleh kelompok sadar wisata setempat. Lukisan yang dibuat ialah karena adanya peningkatan kesadaran secara personal pada masyarakat Desa Jamblang untuk menambah nilai keindahan, menjaga kebersihan dan menaati aturan lingkungan yang berlaku. Beberapa fasilitas lain penunjang keindahan lokasi juga diusung dan diaplikasikan atas kesepakatan seluruh anggota kelompok sadar wisata. Beberapa fasilitas baru yang dimunculkan dapat dilihat pada tabel 3.

Kurun waktu dua tahun perkembangan yang terjadi di Desa Jamblang cukup massif. Keaktifan masyarakat, dukungan instansi pemerintah, swasta dan pemerintah desa setempat menjadi dukungan positif yang membuat program pendampingan di Desa Jamblang dapat segera terealisasi.

Tabel 3. Perubahan penataan lingkungan central wisata Kota Tua Jamblang

Sumber Daya	Kondisi	
	Sebelum	Sesudah
Penataan ruang publik	-	√
Dekorasi Jalan	-	√
Rute In-Out Jalan	-	√
Penataan Parkir	-	√
Penataan Caffee Pokdarwis	-	√
Penataan Sarana Olah raga	-	√

Sumber : Olah Data Peneliti, 2022

C. Dampak Ekonomi Desa Wisata Kota Tua Jamblang

Sub sistem agribisnis hilir merupakan kegiatan ekonomi yang mengolah produk pertanian primer menjadi produk olahan ,beserta kegiatan perdagangan di pasar domestik maupun di pasar internasional. Kegiatan ekonomi yang termasuk sub sistem agribisnis hilir yakni salah satunya industri pengolahan makanan (Siswati et al., 2018). Seperti yang dilakukan masyarakat Desa Jamblang yang menekuni UMKM kue Pecinan dan nasi langgi beberapa diantaranya menggunakan bahan baku hasil pertanian yang dimiliki untuk diolah menjadi produk makanan dan dipasarkan secara pribadi pada acara di sekitar desa mereka atau menjajakan kue pecinan pada stand pameran ketika mendapat undangan untuk menjadipeserta pameran oleh dinas Pertanian atau pun Dinas Pariwisata Kabupaten Cirebon.

Desa Jamblang pada tahun 2020 terpilih sebagai salah satu desa yang mendapatkan bantuan program pendampingan Desa Sejahtera Astra (DSA) dimana program ini memberikan dan intervensi untuk masyarakat setempat melakukan pembangunan baik secara budaya maupun ekonomi yang berdampak pada kesejahteraan masyarakat dan lingkungan setempat. Nominal dana bantuan setiap tahunnya tentu berbeda dengan berdasarkan hasil analisis serapan dan manfaat program.

Tabel 4. Bantuan dana program Desa Sejahtera Astra (DSA)

No	Tahun	Nominal	Keterangan
1.	2020	60.000.000	DSA
2.	2021	122.000.000	DSA
3.	2022	150.000.000	DSA

Sumber : Grow Up Institut, 2022

Berdasarkan tabel 4, data bantuan materil berupa uang yang digunakan dalam segala kegiatan yang mendukung pencapaian tujuan dalam mendampingi Desa Jamblang menjadi salah satu desa wisata di Kabupaten Cirebon.

Investasi melalui dana pemberdayaan yang diberikan oleh PT. Astra Internasional menghasilkan berbagai elemen yang dibutuhkan dalam membentuk dan menguatkan kelembagaan di Desa Jamblang guna menjadi desa wisata berkonsep sejarah. Beberapa dampak telah dirasakan seperti terbentuknya kelompok sadar wisata, terbentuknya rancangan program kerja kelompok sadar wisata di Desa Jamblang serta dampak yang terjadi yakni komitmen dalam realisasi program kerja hingga desa jamblang mulai dikenal memiliki potensi wisata kemudian menjadi dampak berupa pertumbuhan ekonomi dari sektor wisata atau niaga yang ada karena kunjungan wisatawan.

Bagi masyarakat yang membuka usaha berjualan kue tradisional khas pecinan dampak ekonomi yang dirasakan ialah adanya peningkatan pesanan kue untuk dijadikan sajian pada acara-acara seperti rapat desa wisata binaan dan juga diikuti sertakan dalam pameran yang diadakan Dinas Pariwisata Kabupaten Cirebon. Aktivitas sub sistem agribisnis hilir dalam tahap pengolahan dan pemasaran produk UMKM dari Desa Jamblang didampingi oleh GUI dan Lintang Nuswantara dalam berpartisipasi dan mendesain standa pameran serta pamphlet seputar aktivitas wisata di Desa Jamblang.



Gambar 5. Perwakilan Penjual Kue Khas Pecinan Desa Jamblang, 2021

Sumber : Lintang Nuswantara, 2021

Pesanan terhadap kue khas pecinan mengalami peningkatan jumlah pesanan dalam tahun 2021 dan tahun 2022. Kue basah khas di Desa Jamblang ini terus aktif mengikuti pameran-pameran baik yang diadakan oleh dinas pemerintah Kabupaten Cirebon maupun kegiatan seperti festival budaya dan festival desa yang diselenggarakan oleh pemerintah desa.

Selain kue khas pecinan, Desa Jamblang juga memiliki makanan tradisional lainnya yang berbahan dasar beras yakni nasi langgi, perbedaan nasi langgi dan nasi jamblang ialah pada nasi langge rasa rempah lebih kuat serta nasi jamblang ciri khasnya ialah dibungkus menggunakan daun jati. Nasi langgi terdiri dari nasi, dendeng gepuk, serundeng, daun kemangi, irisan telur dadar, emping, abon sapi, dan sambal. Harga seporisi nasi langgi berkisar Rp. 10.000,- Rp. 45.000,- tergantung topping lauk yang ditambahkan.

“Alhamdulillah bu, semakin ramai kegiatan di desa ini dan di arahkan untuk konsumsinya panganan lokal, jadi minat orang-orang untuk makan nasi langgi dan membeli jajanan kue pecinan jadi lebih ningkat.” (Siti, 50tahn)

Saat diberikan penyuluhan untuk mengemas nasi langgi dan kue khas pecinan perihal penambahan beberapa modifikasi baru yang dapat meningkatkan daya tarik konsumen para ibu-ibu pedagang turut antusias dan mengikuti kegiatan pendampingan yang diberikan.



Gambar 6. Nasi Langgi khas Desa Jamblang
Sumber: Dokumentasi Peneliti, 2022

Adanya pendampingan menuju desa wisata kota tua Jamblang mendorong beberapa pihak lain untuk membantu dan berpartisipasi dalam pemberdayaan yang tengah dilakukan. Bentuk bantuan berupa dana oleh *Stake holders* terkait yang disajikan pada tabel 5.

Beberapa data berupa bantuan dana yang diterima oleh masyarakat Desa Jamblang dalam beberapa tahun pendampingan bersama GUI dan Lintang Nuswantara tersaji pada tabel 5.

Tabel 5. Bantuan dana program Desa Sejahtera Astra (DSA)

Tahun	Nominal	Instansi
2020	3.500.000	Forum Bisnis Cirebon
2021	10.000.000	Dinas Pariwisata Kabupaten Cirebon
2022	40.000.000	Dinas Pariwisata Kabupaten Cirebon

Sumber : Pokdarwis Desa Jamblang, 2022

Pemanfaatan dana diserap dalam bentuk agenda rapat kerja, pameran, pembuatan fasilitas pendukung wisata seperti tempat sampah dan pengecatan pada rute menuju sentral wisata. Dana juga dimanfaatkan untuk kebutuhan kelompok dalam agenda bersih-bersih lingkungan wisata setiap bulannya. Agenda lain yang dilakukan dalam penyerapan bantuan yakni berupa pelatihan fotografi bagi kelompok sadar wisata anggota muda, dimana rancangan tindak lanjut atas pelatihan tersebut yakni membuat media publikasi online berupa *Instagram* desa dan mengaktifkan publikasi kegiatan serta berbagai informasi mengenai Desa Jamblang melalui *Instagram* agar dapat menarik wisatawan untuk datang ke Desa Jamblang. Pelatihan didanai oleh Forum Bisnis Cirebon.

Dampak ekonomi yang dirasakan masyarakat Desa Jamblang selama empat tahun ini ialah kembali eksisnya kue tradisional khas pecinan sehingga mendapatkan tempat dalam pameran setingkat kabupaten dan menjadi sajian dalam acara-acara yang diadakan di desa seperti rapat kelompok sadar wisata, festival jamblang dan penjualan langsung pada komunitas yang berkunjung ke Desa Jamblang pada akhir minggu atau dihari libur.

Perkembangan Desa Sejahtera Astra berdampak secara nyata oleh masyarakat. Hal tersebut diketahui dengan terpenuhi fasilitas untuk mengembangkan keterampilan serta menghimpun masyarakat untuk berpartisipasi secara aktif. Implementasi program CSR menjadi ekosistem yang menguntungkan bagi masyarakat. Masyarakat juga mengalami perkembangan ekonomi yang didasari oleh peningkatan pendapatan yang didasari oleh meningkatnya indeks pesanan terhadap kue khas pecinan.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Dampak yang terjadi setelah dilakukan pendampingan program Desa Sejahtera Astra di Desa Jamblang Kecamatan Jamblang Kabupaten Cirebon yang secara intensif dilakukan oleh *Grow Up Institut* dan Lintang Nuswantara melalui analisis SROI (*Social Return on Investment*) dapat diklasifikasikan dalam tiga dampak yakni dampak sosial, dampak ekonomi dan dampak lingkungan.

Dampak sosial yakni GUI sebagai NGO yang paling aktif dalam menghubungkan berbagai stakeholders pembangunan kepada kelompok sadar wisata Desa Jamblang sehingga program kerja dalam membangun Wisata Kota Tua Jamblang dapat lebih cepat terealisasikan. Antusiasme dan komitmen masyarakat pun turut meningkat dalam merealisasikan program kerja yang dirancang bersama.

Dampak lingkungan yakni dengan adanya kesadaran dan kebutuhan untuk memperkuat konsep desa wisata dengan melakukan dekorasi lingkungan bermuatan wawasan sejarah Desa Jamblang. Realisasi dilakukan dengan membuat lukisan pada dinding di titik poin lokasi wisata juga dekorasi rute menuju titik poin wisata.

Agenda ini tidak hanya dilakukan kelompok sadar wisata setempat tetapi juga bekerjasama dengan kampus Maranatha Bandung, Muhammadiyah Cirebon dan lembaga GUI.

Dampak ekonomi yang dirasakan masyarakat Desa Jamblang yakni pada sub sistem agribisnis hilir berupa produk olahan makanan, dimana selama empat tahun ini dapat kembali eksis kue tradisional khas pecinan sehingga mendapatkan tempat dalam pameran setingkat kabupaten dan menjadi sajian dalam acara-acara yang diadakan di desa seperti rapat kelompok sadar wisata, festival jamblang dan penjualan langsung pada komunitas yang berkunjung ke Desa Jamblang pada akhir minggu atau dihari libur. Aktivitas-aktivitas tersebut dapat menambah pemasukan ekonomi masyarakat. Kelompok sadar wisata yang tergabung dalam kategori anggota muda juga mendapatkan pelatihan fotografi secara gratis yang didanai oleh Forum Bisnis Cirebon.

Saran

Kegiatan pemberdayaan di Desa Jamblang masih terus berlangsung dalam tahun 2022 hingga 2023, tentu masih terdapat banyak kegiatan dan progress realisasi program yang dilakukan. Data-data dan kendala yang terjadi di Desa Jamblang masih sangat memungkinkan untuk dilakukan analisis evaluasi demi memperbaiki capaian program. Dalam jurnal ini belum secara rinci menghitung persentase dampak *Social Return on Investment* (SROI) secara metode kuantitatif, sehingga akan menjadi lebih baik apabila dilakukan analisis SROI menggunakan metode kuantitatif dengan data yang lebih mendetail.

REFERENSI

- Abdussamad, Z. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif* (P. Rappana (ed.); Cetakan I). Syakir Media Press.
- Aini, A. K. (2015). Pengaruh Karakteristik Perusahaan terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) pada Perusahaan yang Terdaftar di Indeks LQ45 Bursa Saham Indonesia (BEI). *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis*, 12(1), 1–11.
- Astuti, V. S. (2020). Analisis Sroi (Social Return on Investment) Dalam Mengukur Keberhasilan Program Csr Mikrohydro Oleh Pt. Pjb Up Paiton Di Desa Andungbiru, Kabupaten Probolinggo. *Publicio: Jurnal Ilmiah Politik, Kebijakan Dan Sosial*, 2(2), 1522. <https://doi.org/10.51747/publicio.v2i2.601>
- Chamidah, N., Guntoro, B., & Sulastris, E. (2020). Marketing communication and synergy of pentahelix strategy on satisfaction and sustainable tourism. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 7(3), 177–190. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2020.vol7.no3.177>
- Hasbullah, A. R., Ahid, Nu., & Sutrisno. (2022). Penerapan Teori Interaksi Simbolik dan Perubahan Sosial di Era Digital. *At-Tahdzib: Jurnal Studi Islam Dan Mu'amalah*, 10, 633–634.
- Undang-Undang PT No. 40, (2007). https://www.ojk.go.id/Files/box/keuangan-berkelanjutan/UU_PT_No_40_tahun_2007.pdf
- Jadesta, K. (2022). *Desa Wisata Kota Tua Jamblang 300 besar ADWI 2022*. https://jadesta.kemenparekraf.go.id/desa/kota_tua_jamblang
- Marsha, A. A., & Matoati, R. (2021). Penilaian Dampak Investasi Sosial Pelaksanaan CSR PT Catur Elang Perkasa Menggunakan Metode Social Return On Investment (SROI). *Sains: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 14(1), 87. <https://doi.org/10.35448/jmb.v14i1.12465>
- Melani, Ana; Hidayat, Tommi; Fahmi, A. I. (2022). Strategi Dalam Mencapai Konsensus Budidaya Lebah Madu Di Desa Banjaranyar Kabupaten Ciamis Jawa Barat Strategies to Achieve Consensus of Honeybee Cultivation in Banjaranyar Village, Ciamis Regency, West Java. *Agrimanex*, 2(2).
- Santoso, M. B., Raharjo, S. T., Humaedi, S., & Mulyono, H. (2020). Social Return On Investment (Sroi) Program “Sentra Industri Bukit Asam”(Siba) Dusun Batik Kujur Tanjung Enim. *AdBispreneur: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Administrasi Bisnis Dan Kewirausahaan*, 5(1), 15–29.
- Sawitri, D., & Soepardi, I. F. (2014). Modal Sosial Petani dan Perkembangan Industri di D. *Jurnal Perencanaan Wilayah Dan Kota*, 25(1), 17–37.
- Siswati, L., Nizar, R., & Mufti, M. (2018). Pengaruh Dana Pengembangan Usaha Agribisnis Perdesaan Terhadap Pendapatan Anggota Kelompok Pada Gapokatan Di Kelurahan Rejosari Kecamatan Tenayan Raya. *Jurnal Agribisnis*, 17(1), 10–18. <https://doi.org/10.31849/agr.v17i1726>
- Wijaya, O., Susanto, D. A., Rozaki, Z., & Nurhidayati, A. P. (2021). Dampak Investasi Sosial Pelaksanaan Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap Pengembangan Agribisnis Jamur dengan Pendekatan Social Return On Investment (SROI). *Jurnal Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis*, 5(4), 1270–1279.
- Yunas, N. S. (2019). Implementasi konsep penta helix dalam pengembangan potensi desa melalui model lumbung ekonomi desa di Provinsi Jawa Timur. *Matra Pembaruan: Jurnal Inovasi Kebijakan*, 3(1), 37–46.
- Yusrafitri, S. R. (2021). Sinergitas Stakeholders Dalam Penanggulangan

Kemiskinan Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Indonesia*, 7(2), 2013–2015.